

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *financial distress* pada bank devisa tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 88 bank. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan data tahun 2012-2015.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pada uji wald menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perbankan swasta nasional devisa tahun 2012-2015 dengan nilai signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak kebenarannya, karena tinggi rendahnya rasio CAR tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Hasil pengujian hipotesis pada uji wald menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perbankan swasta nasional devisa tahun 2012-2015 dengan nilai signifikansi sebesar $0,286 > 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa

hipotesis kedua ditolak karena NPL tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

3. Hasil pengujian hipotesis pada uji wald menunjukkan bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perbankan swasta nasional devisa tahun 2012-2015 dengan nilai signifikansi sebesar $0,134 > 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak kebenarannya, karena tinggi rendahnya rasio BOPO tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Hasil pengujian hipotesis pada uji wald menunjukkan bahwa Biaya *Loan to Deposit Ratio* (LDR)) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perbankan swasta nasional devisa tahun 2012-2015 dengan nilai signifikansi sebesar $0,296 > 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak kebenarannya, karena tinggi rendahnya rasio LDR tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

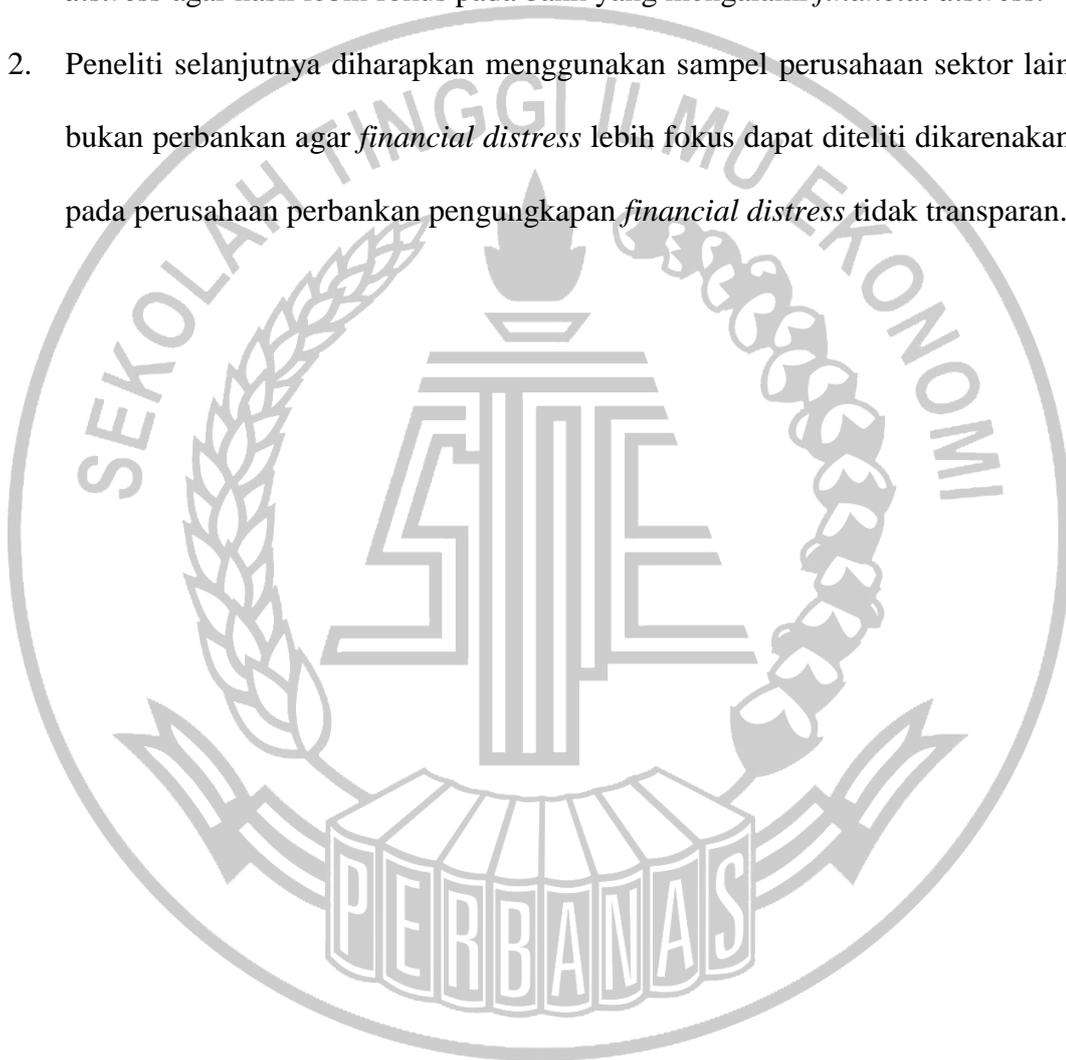
Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pada saat pengujian regresi logistik data bank yang masuk dalam kondisi *financial distress* dan *non financial distress* tidak dipisah sehingga data tidak fokus pada bank yang mengalami *financial distress*.
2. *Financial distress* akan sulit diprediksi dalam lingkup perbankan karena manajemen bank akan sebisa mungkin menutupi kondisi sebenarnya dalam perusahaan.

5.3. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengujian regresi logistik membedakan antara bank yang masuk ke dalam kondisi *financial distress* dan *non financial distress* agar hasil lebih fokus pada bank yang mengalami *financial distress*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan sektor lain bukan perbankan agar *financial distress* lebih fokus dapat diteliti dikarenakan pada perusahaan perbankan pengungkapan *financial distress* tidak transparan.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Agus Baskoro. 2014. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Bank Devisa Periode 2006-2011". *Journal of business and banking*, Vol.4 No.1, May 2014 hlm 106-116.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, Vol.7 No 2 November 2005.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Bestari, Rizky Adhistya dan Abdul Rohman. 2013. "Pengaruh Rasio CAMEL dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan". *Diponegoro journal of accounting*, Vol.2 No.3 tahun 2013, hlm.1-9.
- Choirina, Putri Mutia dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Probabilitas Financial Distress Perbankan Indonesia". *Diponegoro journal of accounting*, Vol.4 No.2, tahun 2015 hlm. 1-9.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam. 2013. *Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismawati, Kun dan Paula Crisna Istria. 2015. "Detektor Financial Distress Perusahaan Perbankan Indonesia". *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, Vol. IV No.1, Januari 2015.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniasari, Christiana dan Imam Ghozali. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAMEL dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia". *Diponegoro journal of accounting*, Vol. 2 No.4 tahun 2013, hlm. 1-10.
- Nugroho, Vidyarto. 2012. "Pengaruh CAMEL dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank". *Jurnal akuntansi*, Vol. XVI No.1 Januari.
- Rahmania, Meilita Fitri dan Suwardi Bambang Hermanto. 2014. "Analisis Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan Studi Empiris di BEI 2010-2012". *Jurnal ilmu akuntansi* Vol.3 No.11 2014.

Siregar,Rizky Indriyani dan Syarief Fauzi. 2012. “Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perbankan (2007-2012)”. *Jurnal ekonomi dan keuangan*, Vol. 2 No.12.

Sofiasani,Gina dan Budhi Pamungkas Gautama. 2016. “Pengaruh CAMEL Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perbankan Indonesia Periode 2009-2013”. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Vol. 1 No.1, April 2016, hlm 136-146.

Zaki, Ehab., Bah, Rahim., Rao, Anath.2011. “Assessing probabilities financial distress of bank in UAE”. *Jurnal Financial Accounting* Vol.7 No. 3, page 304-320.

kursrupiah.net, OJK Pantau Kredit Macet, NPL Gross Bank Permata Nyaris Capai 5%, 2016. (<http://kursrupiah.net>). Diakses pada 17 Maret 2017

finance.detik.com, kondisi NPL Bank Permata menghawatirkan.2016. (<http://finance.detik.com>). Diakses tanggal 17 Maret 2017

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

